

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. 2006. Pengaruh Perendaman Benih dalam Air Panas terhadap Daya Kecambah dan Pertumbuhan Bibit Lamtoro (*Leucaena leucocephala*). Jurnal. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian Volume 4, nomor 1, April 2006:24-28. Universitas Al-Azhar. Jakarta.
- Baskorowati, L. 2014. Budidaya Sengon Unggul Sengon (*Falcataria moluccana*) untuk Pengembangan Hutan Rakyat. PT Penerbit IPB Press. Bogor.
- Christiana, M. 2018. Pengaruh Perlakuan Skarifikasi terhadap Kualitas Benih *Indigofera Sp.* Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Erinnovita, Maryati Sari dan Dwi Guntoro. 2008. Invigorasi Benih untuk Memperbaiki Perkecambahan Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* Hask. Ssp. *Sesquipedalis*) pada Cekaman Salinitas. Bulletin Agron. (36) (3) 214 – 220.
- Gomez, K. A. dan Gomez A. A. 2011. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian. Edisi 2. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Harjadi. 2002. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hartawan, R. dan Nengsih, Y. 2012. Kadar Air dan Karbohidrat berperan penting dalam mempertahankan Kualitas Benih Karet. Jurnal. Jurnal Agrovigor, Vol 5 No. 2 ISSN 1979 5777. Universitas Batanghari. Jambi
- Ilyas, S. 2012. Ilmu dan Teknologi Benih Teori dan Hasil Hasil Penelitian. IPB Press. Bogor.
- Isnaeni dan Habibah. 2014. Efektivitas Skarfikasi dan Suhu Perendaman terhadap perkecambahan Biji Kepel [*Stelechocarpus burahol* (Blume) Hook. F & Thompson] Secara In Vitro dan Ex Vitro. Jurnal. Jurnal MIPA 37 (2) (2014): 105-114. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Julianda, R., M. Mardhiansyah dan Y. Oktorini 2017. Perkecambahan Benih Sengon (*Paraserianthes falcataria*) menggunakan Media Pasir Sungai Kuantan dengan Pasir Sungai Muara (Anak Sungai) di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal. Jom Faperta Vol. 4 No. 2 Oktober 2017. Universitas Riau. Riau.
- Kartasapoetra, A. G. 1992. Teknologi Benih. Rineka Cipta. Jakarta.

- Kaya, M, E dan Rehatta, H. 2013. Pengaruh Perlakuan Pencelupan dan Perendaman Terhadap Perkecambahan Benih Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). Jurnal. Agrologia, Vol. 2, No. 1, April 2013, Hal. 10-16. Universitas Pattimura. Maluku Utara.
- Krisnawati, H., E. Varis, M. Kallio dan M. Kanninen. 2011. *Paraserainthes falcataria* (L.) Nielsen Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas. CIFOR. Bogor.
- Lakitan, B. 2007. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lubis, Y. A., M. Riniarti, dan A. Bintoro. 2014. Pengaruh Lama Waktu Perendaman dengan Air terhadap Daya Berkecambah Trembesi (*Samanea saman*). Jurnal. Jurnal Sylva Lestari ISSN 2339-0913 Vol. 2 No. 2, Mei 2014 (25—32). Universitas Lampung. Lampung.
- Nasution, H. A. 2018. Keanekaragaman Kumbang Ambrosia pada tanaman Sengon sistem Monokultur dan Polikultur di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Nuroniah, H. S, dan K. P. Putri 2013. Manual Budidaya Sengon (*Falcataria moluccana*). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Oben, A. Bintoro dan M. Riniarti. 2014. Pengaruh Perendaman Benih pada berbagai Suhu Air terhadap Viabilitas Benih Kayu Afrika (*Maesopsis eminii*). Jurnal. Jurnal Sylva Lestari Vol. 2 No. 1. Januari 2014 (101—108) ISSN 2339-0913. Universitas Lampung. Lampung.
- Rahardjo, P. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sadjad, S., Endang, M dan Satriyas, I. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komperatif ke Simulatif. PT. Grasindo dan PT. Sang Hyang Seri. Jakarta.
- Sandi, A. L. I., Indriyanto dan Duryat. 2014. Ukuran Benih dan Skarifikasi dengan Air Panas terhadap Perkecambahan Benih Pohon Kuku (*Pericopsis mooniana*). Jurnal. Jurnal Sylva Lestari Vol. 2 No. 3, September 2014 (83—92) ISSN 2339-0913. Universitas Lampung. Lampung.
- Santoso, B, H. 1992. Budidaya Sengon. Kanisius. Yogyakarta.

- Schmidt, L. 2002. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis. Jurnal Agribisnis Perkebunan. Bandung.
- Setiadi, D., Susanto dan Maryati, A. 2005. Perenadaman Air Dingin sebagai Perlakuan Perkecambahan Benih Jenis Araukaria. Jurnal. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. Vol. 2 No.3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Yogyakarta.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Tanjung, S. A., 2017. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Asam Sulfat terhadap Perkecambahan Biji Aren (*Arenga pinnata* Merr.). Jurnal. Jurnal Agroteknologi Vol. 5 No. 2. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Tattipata, A. 2010. Perubahan asam lemak selama penyimpanan benih kedelai (*Glycine max* L. Merr.) dan hubungannya dengan viabilitas benih. J. Agron. Indonesia 38 (1), 30-35.
- Widajati, E., E. Muniarti, E. R. Palupi, T. Kartika, M. R. Suhartanto dan A. Qadir. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press. Bogor.
- Wulandari, W., A. Bintoro dan Duryat 2015. Pengaruh Ukuran Benih terhadap Perkecambahan Benih Merbau Darat (*Intsia palembanica*). Jurnal. Jurnal Sylva Lestari ISSN 2339-0913 Vol. 3 No. 2. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Yuanasari, B. S., Kendarini, N dan Saptadi, D. 2015. Peningkatan Viabilitas Benih Kedelai Hitam (*Glycine max* L. Merr) melalui Invigorasi Osmoconditioning. Jurnal. Jurnal Produksi Tanaman. Vol. 3 No. 6. Universitas Brawijaya. Malang
- Yudono, P. 2015. Perbenihan Tanaman Dasar Ilmu, Teknologi dan Pengelolaan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.